

ABSTRAK

Sri Kambang Cahaya: *Komunikasi Dakwah Pada Masyarakat Suku Jawa Di Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah*, Skripsi, Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa pelaksanaan komunikasi dakwah pada masyarakat suku Jawa di Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau masih belum terselenggara dengan baik dan kurang berkembang, karena terdapat kendala-kendala yang harus dihadapi para Dai dan juga kurangnya Dai yang melakukan komunikasi dakwah pada masyarakat suku Jawa

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini meliputi apa saja model-model komunikasi dakwah, apa saja metode dan media yang digunakan ketika menyampaikan komunikasi dakwah pada masyarakat suku Jawa, serta apa saja faktor penghambat dan penunjang dalam melaksanakan komunikasi dakwah pada masyarakat suku Jawa.

Lokasi penelitian ini terdiri dari enam desa yang ada di Kecamatan Maluku yaitu, desa Kanamit Barat, desa Wono Agung, desa Purwodadi, desa Kanamit Jaya, desa Garantung dan desa Sidodadi. Subjek penelitian ini adalah para Dai yang terdiri dari 3 orang dan 25 yang menjadi informan. Objek penelitiannya adalah pelaksanaan komunikasi dakwah pada masyarakat suku Jawa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumenter. Data yang telah dikumpulkan diproses melalui koleksi data, editing data, klasifikasi data, dan selanjutnya analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para Dai menggunakan model komunikasi dakwah bil lisan, model komunikasi bil haal dan model komunikasi bit tadwin. Metode yang digunakan berupa metode ceramah, metode tanya jawab dan metode pendidikan dan pengajaran agama. Media yang digunakan berupa media lisan, media tulisan dan media akhlak. Sedangkan faktor penghambat jarak dan cuaca, karna kesibukan masyarakat dalam bekerja dan faktor penunjangnya berupa keantusiasan masyarakat dan tersedianya sarana untuk berdakwah, seperti masjid dan mushola.